

## ABSTRAK

**Ahmad Bayu Prasetya Aji (1209220004)** “*Analisis Komitmen Penjual Terhadap Kehalalan Produk Makanan Dalam Upaya Perlindungan Konsumen Muslim (Penelitian di Kantin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)*”

Kehalalan produk makanan merupakan aspek penting dalam perlindungan konsumen Muslim. Di kantin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, belum semua penjual menunjukkan komitmen penuh terhadap kehalalan produk yang mereka jual. Kurangnya pemahaman, pengawasan, dan sertifikasi halal menjadi tantangan utama dalam menjaga standar kehalalan makanan yang dikonsumsi mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komitmen penjual dalam menjaga kehalalan produk makanan serta mengidentifikasi faktor yang memengaruhinya. Selain itu, penelitian ini juga meneliti peran regulasi kampus dan kesadaran konsumen dalam mendukung keberlanjutan makanan halal di lingkungan kampus.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam komitmen penjual terhadap kehalalan produk makanan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam dengan para penjual kantin untuk menggali pemahaman mereka tentang konsep halal, observasi langsung terhadap proses penjualan dan bahan baku yang digunakan, serta analisis dokumen seperti sertifikasi halal atau regulasi yang diterapkan oleh pihak kampus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat komitmen penjual terhadap kehalalan makanan bervariasi. Beberapa penjual telah menerapkan standar halal dengan baik, sementara yang lain masih kurang memperhatikan aspek ini karena keterbatasan pengetahuan dan biaya. Faktor utama yang memengaruhi komitmen mereka meliputi pemahaman tentang halal, regulasi dari pihak kampus, dan permintaan konsumen Muslim.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) tingkat pemahaman dan komitmen penjual terhadap kehalalan produk masih bervariasi, sehingga diperlukan edukasi dan sosialisasi lebih lanjut; (2) proses pengadaan dan penyimpanan bahan makanan sebagian besar sudah memperhatikan aspek kehalalan, namun masih terdapat kendala dalam penerapannya; (3) tantangan utama yang dihadapi penjual dalam menjaga kehalalan produk makanan adalah keterbatasan bahan baku halal, kurangnya pengawasan, serta minimnya kesadaran sebagian pedagang. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pihak kampus, penjual, serta lembaga terkait untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar kehalalan guna melindungi hak konsumen Muslim.

**Kata Kunci:** *Komitmen Penjual, Kehalalan Produk, Perlindungan Konsumen Muslim, Kantin Kampus, UIN Sunan Gunung Djati.*